

BAB V

PEMBAHASAN

Pada bab 5 ini akan dipaparkan mengenai pembahasan dengan merujuk pada hasil paparan data dan temuan penelitian. Peneliti akan mengungkapkan mengenai hasil penelitian dengan cara membandingkan atau mengonfirmasikannya sesuai fokus penelitian yang telah dirumuskan sebagai berikut.

A. Kesalahan Pemakaian Tanda Baca

Peneliti menemukan sejumlah kesalahan dalam pemakaian tanda baca yang dilakukan oleh siswa kelas XI SMK PGRI 1 Tulungagung. Berikut ini beberapa contoh kesalahan yang menunjukkan kesalahan pemakaian tanda baca yang terdapat dalam karya tulis ilmiah siswa.

a. Kesalahan Pemakaian Tanda Titik (.)

Tanda titik (.) dipakai pada akhir kalimat pernyataan. Berikut ini kesalahan dan pembetulan pemakaian tanda baca titik (.).

- 1) *....kanker hati atau virus HPV (Human Papiloma Virus) penyebab kanker serviks*

Penggalan kalimat di atas seharusnya diakhiri dengan tanda titik (.) karena untuk mengakhiri suatu kalimat harus diakhiri dengan tanda baca titik apabila kalimat di atas termasuk suatu pernyataan atau berita. Jadi, perbaikan penulisan kalimat di atas adalah sebagai berikut.

....kanker hati atau virus HPV (Human Papilloma Virus) penyebab kanker servik.

- 2) ...dalam makalah ini dan mengangkat judul “PENYAKIT HIV”

Penulisan penggalan kalimat di atas seharusnya di akhiri dengan tanda baca titik (.) karena termasuk suatu pernyataan. Jadi, perbaikan penulisan kalimat di atas adalah sebagai berikut.

...dalam makalah ini dan mengangkat judul “PENYAKIT HIV”.

- 3) ...dan ide pilihan usaha menurut jurusan SMK

Penggalan kalimat di atas, seharusnya di akhiri dengan tanda baca titik (.) agar menjadi kalimat yang benar. Jadi, perbaikan penulisan kalimat di atas adalah sebagai berikut.

...dan ide pilihan usaha menurut jurusan SMK.

Selain tanda titik (.) dipakai pada akhir kalimat pernyataan, dari hasil analisis yang ditemukan terdapat kesalahan pemakaian tanda titik (.) dalam daftar pustaka di antara nama penulis, tahun, judul tulisan, dan tempat terbit. Berikut ini data yang menunjukkan kesalahan pemakaian tanda baca titik (.) yang terdapat dalam karya tulis ilmiah siswa.

- 1) Djaja, Wahyudi. 2009 *Ki Hajar Dewantara* Yogyakarta: Cempaka Putih

Penulisan daftar pustaka di atas seharusnya menggunakan tanda titik (.). Jadi, perbaikan penulisan kalimat di atas adalah sebagai berikut.

Djaja, Wahyudi. 2009. *Ki Hajar Dewantara*. Yogyakarta: Cempaka Putih.

b. Kesalahan Pemakaian Tanda Koma (,)

1) *Oleh karena itu kami sangat mengharapkan....*

Penggalan kalimat di atas masih belum lengkap tanpa tanda koma (,) setelah *Oleh karena itu*. Kata penghubung antar kalimat seperti *Oleh karena itu* wajib diikuti dengan tanda koma (,). Hal ini sesuai dengan *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*, tanda koma (,) dipakai di belakang kata atau penghubung antarkalimat yang terdapat pada awal kalimat. Jadi, penulisan kalimat di atas yang benar adalah berikut ini.

Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan....

2) *... adanya kritik, saran dan usulan...*

Kalimat di atas masih kurang tanda koma (,) di antara unsur-unsur perincian atau pembilang. Maka dari itu, penulisan kalimat di atas yang benar adalah sebagai berikut ini.

... adanya kritik, saran, dan usulan..

3) Pembimbing : *Debby Atma Sari S.Pd.*

Penulisan kalimat di atas terdapat kesalahan dalam pemakaian tanda koma (,). Seharusnya tanda koma (,) dipakai di antara nama orang dan singkatan gelar akademis yang mengikutinya. Jadi, perbaikan penulisan kalimat di atas adalah sebagai berikut.

Pembimbing : *Debby Atma Sari, S.Pd.*

- 4) *...memang terasa sulit di awalnya. Tetapi jika usaha ini dikembangkan...*

Penggalan kalimat di atas masih ditemukan kesalahan penggunaan tanda baca titik (.). Kesalahan tersebut terletak pada tanda baca titik (.) sebelum kata *tetapi*. Sesuai dengan *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*, penggunaan tanda baca yang tepat sebelum kata *tetapi* adalah tanda baca koma (,). Jadi, penulisan kalimat di atas yang benar adalah sebagai berikut ini.

...memang terasa sulit di awalnya, tetapi jika usaha ini dikembangkan...

- 5) Ayodya Wulan. 2013. *Mau Kemana Setelah SMK?*. Jakarta: Erlangga Group.

Penulisan daftar pustaka di atas masih belum lengkap tanpa tanda baca koma (,). Hal ini sesuai dengan *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*, penggunaan tanda baca yang tepat dipakai untuk memisahkan nama bagian yang dibalik susunanya dalam daftar pustaka adalah tanda baca koma (,). Jadi, penulisan kalimat di atas yang benar adalah sebagai berikut.

Ayodya, Wulan. 2013. *Mau Kemana Setelah SMK?*. Jakarta: Erlangga Group.

- 6) *Jalan Panglima Sudirman VII/1 Tulungagung*

Penulisan alamat di atas masih kurang tanda koma (,).
Seharusnya di antara bagian-bagian alamat terdapat tanda baca koma. Jadi, penulisan kalimat di atas yang benar adalah sebagai berikut.

Jalan Panglima Sudirman VII/1, Tulungagung

c. Kesalahan Pemakaian Tanda Hubung (-)

1) *Masing masing gelombang brurutan satu sama lain...*

Penggalan kalimat di atas masih terdapat kekurangan tanda baca hubung (-). Pada kata *masing masing* seharusnya memakai tanda baca hubung (-) untuk menyambung unsur kata ulang. Oleh karena itu, penulisan kalimat yang benar di atas adalah berikut ini.

Masing-masing gelombang brurutan satu sama lain...

2) *...seperti di kamar tidur, di*

ruang tamu atau ruang keluarga...

Penggalan kalimat di atas masih terdapat kekurangan tanda baca hubung (-). Pada kata *di ruang tamu* yang dipisahkan antara *di* dan *ruang tamu* pada baris bawahnya, penulisan tersebut salah karena tanda hubung (-) itu digunakan untuk menyambung awalan dengan bagian kata di belakangnya atau akhiran dengan bagian kata di depannya pada pergantian baris. Oleh karena itu, penulisan kalimat yang benar di atas adalah berikut ini.

...seperti di kamar tidur, di-

ruang tamu atau ruang keluarga...

d. Kesalahan Pemakaian Tanda Titik Dua (:)

- 1) Subagyo,Joko. 2002. Hukum Lingkungan Masalah dan penanggulangannya. *Jakarta Rineka Cipta*.

Tanda baca yang dipakai untuk melengkapi daftar pustaka di atas adalah tanda baca titik dua (:) di antara nama kota dan penerbit. Hal ini sesuai dengan *Pedoman Umum Ejaan yang Disempurnakan*. Jadi, perbaikan penulisan daftar pustaka di atas adalah berikut ini.

Subagyo,Joko. 2002. Hukum Lingkungan Masalah dan penanggulangannya. *Jakarta: Rineka Cipta*.

e. Kesalahan Pemakaian Tanda Petik (“...”)

Tanda petik (“...”) dipakai untuk mengapit kata yang mempunyai arti khusus. Berikut ini data yang menunjukkan kesalahan pemakaian tanda baca petik (“...”) yang terdapat dalam karya tulis ilmiah siswa.

- 1) *...ialah Tut Wuri Handayani...*

Pada kalimat *Tut Wuri Handayani* seharusnya diapit oleh tanda petik (“...”). Dengan demikian, penulisan yang benar adalah

“Tut Wuri Handayani”

f. Kesalahan Pemakaian Tanda Pisah (–)

Tanda pisah (–) dipakai diantara dua bilangan, tanggal atau tempat yang berarti ‘sampai dengan’ atau ‘sampai ke’. Berikut ini data

yang menunjukkan kesalahan pemakaian tanda baca pisah (–) yang terdapat dalam karya tulis ilmiah siswa.

- 1) *Ambilah 1-2 rimpang kunyit,...*
- 2) *...berkadar 80%-90%.*

Penggalan kalimat di atas masih terdapat kesalahan pada penggunaan tanda pisah (–) yang rancu dengan tanda hubung (-). Keduanya sama-sama menggunakan tanda berupa garis horisontal. Akan tetapi, dalam penggunaan dan penulisannya sebenarnya keduanya berbeda. Tanda hubung panjang garisnya lebih pendek daripada tanda pisah. Dalam pengetikan, tanda hubung tanpa menggunakan spasi, sedangkan tanda pisah sebelum dan sesudahnya ada spasi. Kedua penggalan kalimat tersebut menggunakan tanda hubung yang seharusnya tanda pisah. Oleh karena itu, penulisan penggalan kalimat di atas yang benar adalah berikut ini.

- Ambilah 1 – 2 rimpang kunyit,...*
...berkadar 80% – 90%.

B. Kesalahan Pemakaian Huruf Kapital

- 1) *...di yogyakarta paska gempa...*

Penggalan kalimat di atas terdapat kesalahan dalam pemakaian huruf kapital pada nama geografi hal ini sesuai dengan *Pedoman Umum Ejaan yang Disempurnakan*, penulisan huruf pertama nama geografi menggunakan huruf kapital. Oleh sebab itu, penulisan kapital pada kata *yogyakarta* di atas belum diterapkan sehingga perbaikannya adalah berikut ini.

...di Yogyakarta paska gempa...

2) *pendidikan adalah hal yang sangat penting...*

Penulisan huruf pertama pada awal kalimat yang terdapat pada penggalan kalimat di atas salah. Kata *pendidikan* seharusnya huruf *P* harus menggunakan huruf kapital karena huruf tersebut berada di awal kalimat. Jadi, penulisan yang benar adalah sebagai berikut.

Pendidikan adalah hal yang sangat penting...

3) *.. kehadiran allah swt...*

Pemakaian huruf kapital pada kata *allah swt* di atas tidak tepat. Penulisan yang tepat seharusnya huruf pertama memakai huruf kapital, karena setiap kata nama agama, kitab suci, dan Tuhan, termasuk sebutan dan kata ganti untuk Tuhan harus ditulis menggunakan huruf kapital. Jadi, penulisan yang benar adalah sebagai berikut.

.. kehadiran Allah SWT...

4) *.... guru bahasa indonesia...*

Pada kalimat *bahasa indonesia* di atas seharusnya huruf *B* dan *I* harus menggunakan huruf kapital. Hal ini sesuai dengan *Pedoman Umum Ejaan yang Disempurnakan*, bahwa pemakaian huruf pertama nama bangsa, suku bangsa, dan bahasa harus menggunakan huruf kapital. Jadi, penulisan yang benar adalah sebagai berikut.

.... guru *Bahasa Indonesia*...

5) ...tanggal 24 *desember* 2004...

Penulisan bulan pada penggalan kalimat tersebut seharusnya huruf pertama menggunakan huruf kapital, karena sesuai dengan *Pedoman Umum Ejaan yang Disempurnakan*. Jadi, penulisan yang benar adalah sebagai berikut.

..tanggal 24 *Desember* 2004...

6) ...(bapak *Pendidikan Nasional*).

Penggalan kalimat di atas, terdapat kesalahan dalam pemakaian huruf pertama pada kata *bapak*. Menurut *Pedoman Umum Ejaan yang Disempurnakan*, huruf pertama unsur nama jabatan yang dipakai sebagai pengganti nama orang tertentu harus ditulis dengan huruf kapital. Jadi, penulisan yang benar adalah sebagai berikut.

..(*Bapak Pendidikan Nasional*).

7) Pembimbing : *Debby Atma Sari, S.pd.*

Penulisan huruf kapital sebagai huruf pertama unsur singkatan nama gelar di atas salah. Seharusnya penulisan yang tepat adalah sebagai berikut. Pembimbing : *Debby Atma Sari, S.Pd.*

C. Kesalahan Pemakaian Kata Baku

a. Pembubuhan Huruf Vokal

1) *elite* (Bk) ; *elit* (Tbk)

Kata *elite* dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mempunyai arti orang-orang terbaik atau pilihan dalam suatu kelompok. Di dalam kata *elit* terdapat pembubuhan huruf vokal *e* menjadikan kata tersebut baku.

2) *setek* (Bk) ; *stek* (Tbk)

Kata *setek* dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mempunyai arti cara menanam pohon (jarak, singkong, dan sebagainya) dengan jalan memotong batang yang akan ditanam. Di dalam kata *stek* terdapat pembubuhan huruf vokal *e* menjadikan kata tersebut baku.

3) *telepon* (Bk) ; *telpon* (Tbk)

Kata *telepon* dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mempunyai arti percakapan yang disampaikan dengan pesawat telepon. Di dalam kata *tepon* terdapat pembubuhan huruf vokal *e* menjadikan kata tersebut baku.

b. Penggantian Huruf Vokal

1) *bus* (Bk) ; *bis* (Tbk)

Kata *bis* dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mempunyai arti kotak surat. Sedangkan *bus* mempunyai arti kendaraan bermotor angkutan umum yang besar, beroda empat atau lebih, dapat memuat penumpang banyak. Di dalam kata *bis* terdapat penggantian huruf vokal *u* dengan huruf vokal *i* menjadikan kata tersebut tidak baku.

2) *risiko* (Bk) ; *resiko* (Tbk)

Kata *risiko* dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mempunyai arti akibat yang kurang menyenangkan (merugikan, membahayakan) dari suatu perbuatan atau tindakan. Di dalam kata *resiko* terdapat penggantian huruf vokal *e* dengan huruf vokal *i* menjadikan kata tersebut baku.

3) *agrobisnis* (Bk) ; *agribisnis* (Tbk)

Kata *agrobisnis* dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mempunyai arti usaha yang berhubungan dengan (tanah) pertanian. Di dalam kata *agribisnis* terdapat penggantian huruf vokal *i* dengan huruf vokal *o* menjadikan kata tersebut baku.

c. Penggantian Huruf Konsonan

1) *manajemen* (Bk) ; *managemen* (Tbk)

Kata *manajemen* dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mempunyai arti penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran. Di dalam kata *managemen* terdapat penggantian

huruf konsonan *j* dengan huruf konsonan *g* menjadikan kata tersebut tidak baku.

2) *aktivitas* (Bk) ; *aktifitas* (Tbk)

Kata *aktivitas* dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mempunyai arti kerja atau salah satu kegiatan kerja yang dilaksanakan dalam tiap bagian di dalam perusahaan. Di dalam kata *aktifitas* terdapat penggantian huruf konsonan *v* dengan huruf konsonan *f* menjadikan kata tersebut tidak baku.

3) *tahap* (Bk) ; *tahab* (Tbk)

Kata *tahap* dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mempunyai arti bagian dari suatu perkembangan. Di dalam kata *tahab* terdapat penggantian huruf konsonan *p* dengan huruf konsonan *b* menjadikan kata tersebut tidak baku.

4) *napas* (Bk) ; *nafas* (Tbk)

Kata *napas* dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mempunyai arti udara yang diisap melalui hidung atau mulut dan dikeluarkan kembali dari paru-paru. Di dalam kata *nafas* terdapat penggantian huruf konsonan *p* dengan huruf konsonan *f* menjadikan kata tersebut tidak baku.

5) *sosial* (Bk) ; *social* (Tbk)

Kata *sosial* dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mempunyai arti berkenaan dengan masyarakat. Di dalam kata *social* terdapat

penggantian huruf konsonan *s* dengan huruf konsonan *c* menjadikan kata tersebut tidak baku.

d. Pembubuhan Huruf Konsonan

1) *standar* (Bk) ; *standard* (Tbk)

Kata *standar* dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mempunyai arti ukuran tertentu yang dipakai sebagai patokan. Di dalam kata *standard* terdapat pembubuhan huruf konsonan *d* menjadikan kata tersebut tidak baku.

e. Penghilangan huruf konsonan

1) *kontinu* (Bk) ; *kontinyu* (Tbk)

Kata *kontinu* dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mempunyai arti berkeselimbangan. Di dalam kata *kontinyu* terdapat penghilangan huruf konsonan *y* menjadikan kata tersebut baku.

f. Penggantian Huruf Konsonan dengan Huruf Vokal

1) *sistem* (Bk) ; *system* (Tbk)

Kata *sistem* dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mempunyai arti yang secara teratur saling berkaitan sehingga membentuk suatu totalitas. Di dalam kata *system* terdapat penggantian huruf konsonan *y* dengan huruf vokal *i* menjadikan kata tersebut baku.

2) *industri* (Bk) ; *industry* (Tbk)

Kata *industri* dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mempunyai arti kegiatan memproses atau mengolah barang dengan menggunakan sarana dan peralatan, misalnya mesin. Di dalam kata *industry* terdapat

penggantian huruf konsonan *y* dengan huruf vokal *i* menjadikan kata tersebut baku.

g. Berkaitan dengan Ejaan

- 1) Kesalahan penulisan kata depan *di-* tidak tepat. Kata depan *di-* dan *ke-* penulisannya harus dipisahkan apabila kata yang mengikutinya adalah kata tempat. Tetapi apabila kata yang mengikutinya adalah kata kerja maka penulisan *di-* dan *ke-* tidak boleh dipisah harus menyatu dengan kata yang mengikutinya.

Kata Tidak Baku (Tbk)	Baku (Bk)
<i>didalamnya</i>	<i>di dalamnya</i>
<i>dikota-kota</i>	<i>di kota-kota</i>
<i>difakultas</i>	<i>di fakultas</i>
<i>di harapkan</i>	<i>diharapkan</i>
<i>di awal</i>	<i>diawal</i>
<i>didaerah</i>	<i>di daerah</i>
<i>kedalam</i>	<i>ke dalam</i>

Berdasarkan analisis kesalahan pemakaian tanda baca, huruf kapital, dan kata baku yang dilakukan peneliti pada masing-masing kutipan di atas maka berikut ini akan dijelaskan mengenai rekapitulasi atau perhitungan kesalahan yang tercatat untuk memperjelas bentuk dan besaran kesalahan yang terjadi.

No	Jenis Kesalahan	Jumlah Kesalahan
1	Pemakaian Tanda Baca	44
2	Pemakaian Huruf Kapital	36
3	Pemakaian Kata Baku	46
Jumlah total		126

Tabel 5.1 Perhitungan Kesalahan

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa :

- a. Kesalahan pemakaian tanda baca sebanyak 44, terdiri atas 17 kesalahan pemakaian tanda baca titik (.), 6 kesalahan pemakaian tanda baca hubung (-), 4 kesalahan pemakaian tanda baca petik (“...”), 13 kesalahan pemakaian tanda baca koma (,), 2 kesalahan pemakaian tanda baca titik dua (:), dan 2 kesalahan pemakaian tanda baca pisah.
- b. Kesalahan pemakaian huruf kapital sebanyak 36, terdiri atas 7 kesalahan pemakaian huruf kapital sebagai huruf pertama awal kalimat, 6 kesalahan pemakaian huruf kapital sebagai huruf pertama nama bangsa, suku bangsa, dan bahasa, 14 kesalahan pemakaian huruf kapital sebagai huruf pertama nama geografi, 3 kesalahan pemakaian huruf kapital sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, hari besar atau hari raya, 2 kesalahan pemakaian huruf kapital sebagai unsur yang dipakai sebagai pengganti nama orang, 1 kesalahan pemakaian huruf kapital sebagai huruf pertama unsur singkatan nama gelar, pangkat, atau sapaan, dan 3 kesalahan pemakaian huruf kapital sebagai setiap kata nama agama dan kata ganti untuk Tuhan. Kesalahan dalam pemakaian

huruf kapital merupakan kesalahan paling sedikit dilakukan oleh siswa kelas XI SMK PGRI 1 Tulungagung.

- c. Kesalahan Pemakaian kata baku sebanyak 46, terdiri atas 5 kesalahan dikarenakan pembubuhan huruf vokal, 9 kesalahan dikarenakan penggantian huruf vokal, 12 kesalahan dikarenakan penggantian huruf konsonan, 1 kesalahan dikarenakan pembubuhan huruf konsonan, 1 kesalahan dikarenakan penghilangan huruf konsonan, 4 kesalahan dikarenakan penggantian huruf konsonan dengan huruf vokal, dan 14 kesalahan berkaitan dengan ejaan. Kesalahan dalam pemakaian kata baku merupakan kesalahan paling banyak dilakukan oleh siswa kelas XI SMK PGRI 1 Tulungagung.